

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

By MARGARETA ZAKHARIA DAKHI

25

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK

SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

PAPER



OLEH:

MARGARETA ZAKHARIA DAKHI

NIM. 21210007

12

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

41

T.A 2024

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK
SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Nias

55

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Diploma Akuntansi

OLEH:

MARGARETA ZAKHARIA DAKHI

NIM. 21210007

12

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

T.A 2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi semua bisnis, namun khususnya sangat penting bagi perusahaan yang sedang berkembang. Selain itu, ketika perusahaan bersaing ketat akibat globalisasi, wirausahawan harus mengelola organisasi mereka secara efektif agar berhasil. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan lebih baik, sistem akuntansi baru harus dikembangkan mengingat status sektor korporasi saat ini. Sistem akuntansi diperlukan untuk memajukan teknologi informasi melalui penggunaan komputer.

Karena penerimaan kas adalah tanda pertama keuntungan yang diterima perusahaan dan penjualan adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan uang, sistem yang melacak penjualan dan penerimaan kas sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Uang tunai merupakan instrumen yang rentan terhadap kesalahan mengingat sifat dan tujuannya. dianiaya oleh orang-orang yang tidak berpikir panjang. Kas di neraca merupakan jenis kas yang paling likuid karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh pejabat atau operasi terkait dalam organisasi atau dengan pihak luar akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kas. Uang tunai adalah aset sensitif yang mudah dicuri dan disalahgunakan karena kecepatannya yang cepat. Dengan keadaan ini, perusahaan akan terdorong untuk mengatur sistem penerimaan kasnya yang terdiri dari beberapa aspek yang terhubung (Djami, 2022).

Sumber daya manusia, teknologi, teknik, dan elemen lainnya dapat diintegrasikan untuk memproses data penjualan dan menyampaikan informasi penjualan terkait kepada mereka yang memerlukannya menggunakan kerangka kerja yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi penjualan. Mengorganisir atau mengelola aktivitas penjualan merupakan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Pengguna akan mempunyai akses informasi mengenai unsur-unsur kegiatan penjualan, dokumen-dokumen yang

digunakan, dan prosedur-prosedur yang dilakukan melalui sistem informasi akuntansi penjualan ini (Pujiati & Shelinawati, 2022).

Uang tunai adalah salah satu komponen terpenting dalam sebuah bisnis. Dalam operasional sehari-hari, bisnis menggunakan uang tunai untuk investasi dan sebagai alat tukar aset lainnya. Hampir setiap transaksi yang melibatkan pihak ketiga berdampak pada jumlah kas yang dilaporkan di neraca. Selain itu, keberadaan mata uang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi suatu posisi. Sistem prosedur pencatatan yang dikenal dengan sistem akuntansi penerimaan kas ini dibuat untuk menangani penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti pinjaman, penyetoran modal baru, penjualan aktiva tetap, dan penjualan tunai. (Pratama, 2018).

Dana dari penjualan tunai, pengembalian piutang, penjualan tunai, dan tindakan lain yang dapat meningkatkan arus kas bisnis disebut sebagai penerimaan kas. Hal ini juga dapat berbentuk surat berharga yang dapat segera digunakan. Sumber utama penerimaan kas suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai (Intishar & Muanas, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menjelaskan prosedur yang perlu dilakukan dalam menggunakan uang penjualan untuk aktivitas penerimaan kas, termasuk dokumen apa saja yang diperlukan dan siapa yang berwenang menyetujui transaksi tersebut. Uang tunai atau kredit mungkin diberikan untuk keuntungan penjualan. Hal ini dilakukan karena salah satu cara untuk mencuri dan memanipulasi inventaris perusahaan adalah dengan menciptakan penjualan palsu, dan uang tunai adalah salah satu aset yang paling mudah dieksploitasi.

Ketika saldo kas dan/atau rekening bank suatu perusahaan berkurang akibat pembelian tunai, pembayaran utang, atau pengeluaran lainnya, hal ini dikenal dengan mekanisme pencairan kas. (Pujiati & Shelinawati, 2022). Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk menangani kas dalam rangka pengelolaan likuiditas kas. Sistem orang, alat, dan proses yang menyediakan informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu kesatuan yang harmonis.

45 Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi ini adalah Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli. Sebagai perusahaan yang menjual obat-obatan dan alat kesehatan, alur kas Apotek tentunya cukup cepat. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian, omset yang bisa dicapai Apotek Kampung Baru dalam satu hari berkisar 300 ribu hingga 800 ribu dalam satu hari. Diperlukan sistem pencatatan yang kuat dengan pendapatan yang relatif tinggi untuk memudahkan pengawasan manajemen terhadap operasional bisnis. Namun menurut pengelola sekaligus pemilik apotek, Apotek Kampung Baru belum lazim menggunakan sistem informasi akuntansi. Penyusunan laporan keuangan bulanan akan terpengaruh oleh hal ini. Apotek Kampung Baru hanya menggunakan dokumentasi transaksi seperti faktur, kwitansi, cek, dan catatan, serta belum memiliki laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi karena belum diterapkannya sistem informasi akuntansi total. Tentu saja hal ini akan menurunkan efektivitas dan efisiensi pembuatan laporan bulanan dan dapat mengakibatkan pencatatan penjualan dan penerimaan arus kas yang tidak akurat. Tentu saja, organisasi akan sangat menderita jika hal ini terjadi karena kemungkinan manipulasi kas. Kurangnya tenaga akuntansi di Apotek Kampung Baru untuk memberikan laporan keuangan juga menjadi kendala lainnya. Ketidakmampuan perusahaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan disebabkan oleh permasalahan ini.

Mengingat konteks permasalahan yang disebutkan di atas, 2 sistem informasi akuntansi sangat penting bagi bisnis untuk memfasilitasi manajemen yang lebih sederhana atas operasi mereka. 22 Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul penelitian “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Pada Apotek Kampung Baru di Kota Gunungsitoli”. 26

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli ?

2 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi di Apotek Kampung Baru Kota Gunungsitoli.

3 1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis
Memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk Apotek Kampung Baru
51 Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa gagasan dan wawasan, serta gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk Peneliti Berikutnya
Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya 7 dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain di masa depan.

37 1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibagi menjadi beberapa kelompok menurut tujuan, metode, derajat analisis dan justifikasi, serta jenis datanya. Hal ini menyiratkan bahwa peneliti akan dapat memilih metode pengumpulan data yang paling berguna dan efektif untuk penyelesaian masalah dengan memiliki pemahaman menyeluruh tentang berbagai bentuk penelitian. Jenis penelitian menurut (Arsyam & Tahir, 2021) ada 3 yaitu : 29

1. Jenis Kualitatif (data berbentuk kalimat)
2. Jenis Kuantitatif (data berbentuk angka)
3. Penelitian perkembangan (data berbentuk kalimat dan angka)

Peneliti mengambil 36 simpulan bahwa desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan pendapat di atas. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan terhadap variabel independen yaitu tanpa perbandingan atau hubungan

dengan variabel lain.

44

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk tugas akhir ini dilakukan di Apotek Kampung Baru.

43

1.5.3 Sumber Data

1. Data Primer: Informasi yang penulis kumpulkan langsung dari sumbernya. Oleh karena itu, saat mengumpulkan data, penting untuk mempertimbangkan siapa yang akan menjadi sumber utama dan topik penelitian.
2. Data Sekunder: Berbagai buku literatur, artikel penelitian, jurnal, outlet berita, dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan isu yang diteliti berfungsi sebagai sumber data pendukung untuk penelitian ini.

16

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, menurut literatur (Fitriani & Sugiyono, 2018) maka peneliti menggunakan metode :

1. Observasi: Dibandingkan metode lain, observasi merupakan strategi pengumpulan data yang lebih spesifik.
2. Wawancara: Ketika peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendahuluan untuk mendefinisikan masalah yang akan dibahas, mereka dapat menggunakan wawancara sebagai teknik untuk memperoleh data.
3. Dokumentasi: Proses pengumpulan fakta dan informasi ke dalam gambar tertulis, buku, artikel, dokumen, dan foto yang dapat digunakan untuk mendukung dan memberikan wawasan dari temuan penelitian disebut dokumentasi.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan analitik deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. “Memberikan predikat pada variabel yang diteliti menurut kondisi sebenarnya” merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif menurut Arikunto (2018). Predikat diberikan sebagai rangking yang sesuai atau didasarkan pada kondisi yang diinginkan.” Tujuan dari teknik analisis deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan mengenai objek penelitian melalui penyajian naratif yang mengungkap keadaan di sekitar objek penelitian. data.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem informasi Akuntansi

Untuk keperluan pengelolaan data akuntansi dan menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan, suatu bisnis atau organisasi harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi menurut Manarsis (2022) adalah sekelompok dokumen, catatan, dan laporan yang disusun dan disiapkan untuk menawarkan pengelolaan data keuangan yang diperlukan untuk membantu pengelolaan organisasi. Formulir, catatan yang terdiri dari buku besar, buku pembantu, buku harian, dan buku-buku lainnya, serta laporan, semuanya termasuk dalam konsep sistem akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi mereka yang memanfaatkan akuntansi, seperti organisasi bisnis internal atau eksternal, menurut Alman (2020). Laporan laba rugi dapat dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna luar. Untuk mengoptimalkan nilai ekonomi (keuntungan) bisnis, pengguna internal dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi akuntansi untuk sementara.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa komponen seperti database, brainware, perangkat keras, perangkat lunak, dan proses, serta siklus transaksi dan sistem pemrosesan transaksi (Rapina & Susanto, 2017).

Menurut sudut pandang di atas, sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, memperjelas, memproses, memverifikasi, dan mendistribusikan data keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

30

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen (Nurul Hafsyari Harahap, 2022), yaitu:

1. individu yang menjalankan sistem dan melakukan tugas yang berbeda.
2. proses manual dan otomatis yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi tentang aktivitas suatu organisasi.
3. informasi mengenai prosedur bisnis perusahaan.
4. Program untuk menangani data dalam organisasi.
5. Komputer, perangkat perifer, dan peralatan komunikasi jaringan semuanya merupakan bagian dari infrastruktur teknologi informasi.

31

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan, sistem informasi akuntansi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sistem informasi akuntansi berguna untuk banyak hal. Berikut ini adalah daftar empat tujuan utama sistem informasi akuntansi (AIS) menurut Wanni et al. (2023):

1. untuk menawarkan data untuk mengelola operasi dan administrasi bisnis.
2. untuk menurunkan biaya tenaga kerja klerikal dalam pencatatan akuntansi.
3. Untuk menjaga pengendalian dan pemeriksaan akuntansi internal, khususnya untuk memperbarui tingkat keakuratan data akuntansi dan membantu dalam membuat catatan komprehensif tentang pengamanan aset dan akuntabilitas perusahaan
4. untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem saat ini dalam hal kebenaran, kualitas, dan pengorganisasiannya.

2.1.4 Unsur Pokok Sistem Informasi

Menurut (Nurul Hafsyari Harahap, 2022), unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Formulir

Formulir adalah catatan yang berfungsi sebagai bukti suatu transaksi. Karena formulir memungkinkan peristiwa dicatat di atas kertas di dalam suatu organisasi, maka formulir sering disebut sebagai kertas. Saat mendokumentasikan suatu transaksi, formulir berfungsi sebagai sumber pembuktian utama.

b. Jurnal

Data keuangan atau lainnya dapat ditangkap, diringkas, dan diatur menggunakan jurnal akuntansi.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk mengumpulkan data keuangan yang sebelumnya dimasukkan ke dalam jurnal.

d. Buku besar pembantu

Buku besar pembantu terdiri dari akun-akun yang menawarkan data keuangan spesifik yang dapat ditemukan di beberapa akun buku besar umum.

e. Laporan

Laporan keadaan keuangan, laba rugi, harga pokok produksi, neraca laboratorium, biaya pemasaran, daftar piutang yang menua, harga pokok penjualan, saldo persediaan dengan penjualan lambat, dan daftar utang yang harus dilunasi semuanya disertakan. semuanya termuat dalam laporan ini, yang merupakan hasil akhir proses akuntansi.

20 2.1.5 Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi menurut (Nurul Hafsyari Harahap, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Biaya Ekonomi
2. Derajat Utilitas
3. Kemampuan Beradaptasi

2.1.6 Langkah-Langkah Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Proses dalam sistem akuntansi harus dipertimbangkan ketika menyiapkan sistem akuntansi. Menurut (Nurul Hafsyari Harahap, 2022) menyiapkan sistem akuntansi meliputi tahapan sebagai berikut.:

1. Memeriksa sistem yang ada
2. Menyelenggarakan sistem informasi akuntansi
3. Penerapan sistem informasi akuntansi
4. Pengamatan sistem (pelaporan)

32 2.2 Sistem Informasi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut (Zebua et al., 2022) “Penjualan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memfasilitasi perdagangan dan pembelian. Oleh karena itu, jual beli merupakan hal yang penting dalam peralihan hak dan pemenuhan transaksi.”.

Menurut sari (Sari et al., n.d.), Karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan, maka akuntansi penjualan harus dilakukan dalam sistem informasi akuntansi yang kuat. Pengelolaan aktivitas penjualan yang buruk akan berdampak negatif bagi perusahaan karena selain tidak mencapai tujuan penjualan, pendapatan juga akan turun. Sistem informasi penjualan sendiri yang terbagi menjadi dua bagian ini disebut juga dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan :

1. Sistem penerimaan dari hasil penjualan secara *cash/tunai*.
2. Sistem penerimaan kas dari penjualan kredit.

Sistem akuntansi penjualan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang meliputi pengumpulan pesanan dari pelanggan, penyediaan barang, pembuatan faktur (*billing*), dan pencatatan penjualan. Kesimpulan ini dapat diambil dari uraian yang diberikan di atas.

15 2.2.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Tidak diragukan lagi, agar sistem apa pun dapat berfungsi dengan baik, tugas-tugas terkait harus diselesaikan. Bagian pesanan penjualan, kredit, gudang, pengiriman, dan penagihan merupakan bagian-bagian yang menyusun sistem akuntansi penjualan menurut literatur (JK et al., 2019).

60 2.2.3 Catatan yang Digunakan dalam Sistem Informasi Penjualan

Menurut I. Fitria (2021), pencatatan akuntansi berikut digunakan dalam sistem akuntansi penjualan:

- a. Jurnal penjualan atau jurnal umum
- b. kartu piutang
- c. kartu persediaan
- d. kartu gudang
- e. buku besar

18 2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Uang tunai adalah pilihan pembayaran yang tersedia dan bebas biaya untuk membiayai aktivitas standar perusahaan, klaim Arroside (2022).

Transaksi penjualan tunai merupakan sumber utama penerimaan kas bagi organisasi perdagangan, menurut Damayanti & Hernandez (2018). Penerimaan kas dapat berasal dari berbagai macam transaksi, antara lain penjualan aset tetap, penjualan tunai, pinjaman bank, wesel, dan penyeteroran modal baru. Dua sumber utama penerimaan kas untuk suatu bisnis biasanya adalah uang tunai dari penjualan dan piutang.

Penerimaan kas adalah dana yang diterima suatu usaha dari kegiatan operasional, penjualan barang atau jasa, pelunasan piutang, atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Dana tersebut bisa berupa uang tunai atau tagihan yang bisa langsung dibelanjakan.

Penerimaan kas dapat ditangani dengan berbagai cara, seperti melalui transfer bank, surat pos, atau pembayaran langsung ke kasir. Uang yang diperoleh dapat dibayarkan dalam bentuk uang logam, uang kertas, wesel dari bank, wesel, cek, dan bentuk lainnya. Pentingnya dan keteraturan setiap transaksi harus diperhitungkan saat mengembangkan protokol penerimaan kas. Langkah selanjutnya adalah membangun mekanisme atau disposisi fisik terkait pengelolaan dan pengawasan.

2.3.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut K. Rahayu (2022), berikut fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengumpulan kas dari penjualan tunai:

- a. Fungsi gudang
- b. Departemen penjualan
- c. Departemen kas
- d. Departemen pengiriman
- e. Departemen akuntansi

2.3.3 Catatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut (Arum & Nugroho, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal penjualan atau jurnal umum
- b. kartu piutang
- c. kartu persediaan
- d. kartu gudang
- e. buku besar

2.3.4 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas perusahaan harus dibuat untuk meminimalkan kemungkinan hilangnya penerimaan kas atau kesalahan dalam pendokumentasiannya. Teknik penerimaan tunai menurut Yustika (2022) digunakan untuk membantu pelanggan yang membayar harga barang yang tertera pada faktur penjualan tunai. Departemen kas menggunakan alat kasir untuk menyelesaikan tugas ini.

2.3.5 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Tunai

Menurut (Yustika, 2022) sistem perusahaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur antara lain:

1. Penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale*

Ketika pelanggan melakukan transaksi tunai, mereka mengunjungi toko, memilih barang yang akan dibeli, membayar ke kasir, dan kemudian menerima barang dagangan. Dalam transaksi *over-the-counter* ini, perusahaan mengambil uang tunai, cek pribadi, atau pembayaran langsung dengan kartu kredit atau debit sebelum pembeli menerima barangnya.

2. Penerimaan kas dari *Cash On Delivery*

Transaksi penjualan yang melibatkan penyerahan dan penerimaan uang tunai dari hasil penjualan oleh kantor pos, operator angkutan umum, atau moda transportasi sebenarnya dikenal dengan penjualan *cash-on-delivery* (COD). Penjualan COD merupakan salah satu pendekatan untuk memperluas wilayah pemasaran selain memastikan pelanggan menerima barang dan memberikan tanda terima tunai untuk organisasi penjual. Di Indonesia, penjualan surat COD belum menjadi saluran penjualan yang populer.

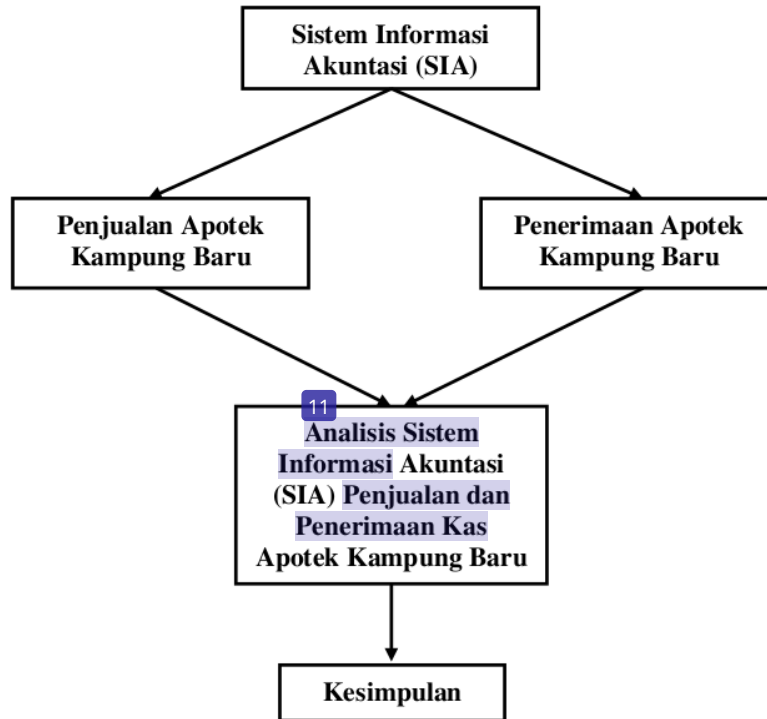
3. Penerimaan kas dari *Credit Card Sale*

Kartu kredit merupakan alat penagihan bagi penjual dan alat pembayaran bagi pembeli yang nyaman bagi kedua belah pihak. Itu bukan suatu bentuk penjualan. Pembeli dapat membayar menggunakan kartu kredit baik dalam transaksi langsung maupun

online, termasuk transaksi pengiriman produk melalui ¹ pos atau transportasi umum. Dalam *Over-the-Counter sale*, Pelanggan mengunjungi bisnis, memilih ¹⁷ barang atau barang yang akan dibeli, dan membayar kasir dengan kartu kredit. Dalam transaksi tunai yang melibatkan penyedia angkutan umum atau pesanan pembelian, pembeli tidak diharuskan mengunjungi organisasi penjualan. Perusahaan penjual dapat ¹⁸ membebankan biaya kepada bank atau ¹⁷ penerbit kartu kredit ketika pembeli memberikan persetujuan tertulis untuk menggunakan kartu kredit untuk menutupi biaya barang. Ada tiga kategori untuk kartu kredit:

- a. *Bank card*
- b. *Company cards*
- c. *Travel and entertainment cards*

2.4 Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

54
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hasil Riset yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relecan

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Nurul Hafsyari Harahap	2022	Analisis Sistem Informasi Pembelian dan Piutang pada Pt. Citra Gas Nusantara	Deskriptif Kualitatif	Sering terjadi kesalahan atau ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan karena sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Citra Gas Nusantara belum terimplementasi dengan baik. Hal ini mencakup masih adanya beberapa departemen, yaitu departemen penjualan dan departemen akuntansi dan administrasi; satu orang menangani pekerjaan ini dan itu; dan untuk penerimaan kas, bagian kasir juga merangkap sebagai bagian pembukuan keuangan.
2	Djami	2022	Pengujian pemanfaatan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam mendongkrak penjualan (studi kasus yang dilakukan pada Workshop AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)	Deskriptif Kualitatif	Sistem akuntansi penjualan perusahaan telah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah fungsi penjualan yang menjalankan tugasnya secara tidak profesional sehingga memerlukan keterlibatan koordinator penjualan yang sudah memiliki banyak hal. Hal ini menyebabkan masalah manajemen. Pesanan Pengiriman (DO) sulit untuk diproses. Meskipun sistem akuntansi penerimaan kas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur perusahaan, namun masih terdapat kelemahan yang membuat sistem tersebut masih dianggap kurang efektif adalah fungsi kasir yang tidak memiliki kotak kasir khusus serta memiliki fungsi ganda yaitu tugas dan wewenang.
3	Jaya	2018	Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Akuntansi Penjualan untuk Memperkuat Pengendalian Internal	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas PT Putra Indo Cahaya Batam, pengendalian internal di PT SDS telah berjalan cukup baik, dan akuntansi secara umum cukup baik secara keseluruhan, meskipun ada beberapa elemen yang diterapkan dengan buruk.

Sumber: oleh peneliti, 2024

Sekalipun masih terdapat banyak tantangan, ketiga studi pada Tabel 2.1 secara kolektif menunjukkan bahwa sebagian besar sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas beroperasi secara efektif..

3 BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Apotik Kampung Baru

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2021 dengan nama Apotek Kampung Baru. Perusahaan ini bergerak dibidang obat-obatan dan alat kesehatan. Perusahaan ini didirikan murni karena keinginan pemilik untuk memulai usaha karena pemilik perusahaan juga berprofesi sebagai apoteker. Awalnya Apotek ini hanya terdiri dari 2 orang saja yaitu pemilik dan anggota keluarganya. Seiring berjalannya waktu Apotek Kampung Baru telah melakukan perekrutan dan saat ini memiliki karyawan sebanyak 3 orang.

3.1.2 Visi dan Misi Apotik Kampung Baru

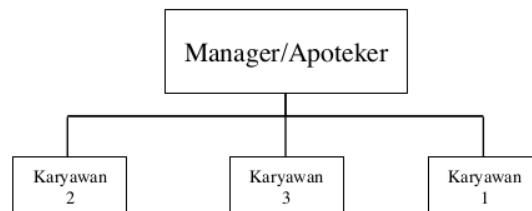
1. Visi

Mitra Sehat Anda.

2. Misi

Menjadikan apotek yang berbasis pelayanan kesehatan dan kefarmasian yang bermutu, berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat.

3.1.3 Struktur Organisasi Apotik Kampung Baru



3
Gambar 3.1

Struktur Organisasi Apotek Kampung Baru

3.2 Hasil Penelitian

Sistem Informasi Penerimaan Kas **dan** Akuntansi Penjualan Apotek Kampung Baru dijelaskan dalam penelitian ini. Informasi di bawah ini dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara.

3.2.1 Hasil Wawancara

Penjualan tunai merupakan bagian terbesar dari pendapatan Apotek Ilima. Selain itu, narasumber menjelaskan beberapa metode tergantung pada temuan wawancara selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Pada Tanggal 10 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dengan manager Apotek Kampung Baru mengenai penerapan sistem informasi akuntansi. Berikut adalah hasil wawancaranya.

1. Bagaimana sistem penjualan obat di Apotik Kampung Baru ?

“Seorang pelanggan cukup memberitahukan kepada Apotek Kampung Baru nama-nama produk yang mereka perlukan ketika mereka mengunjunginya. Setelah itu, seorang pekerja menyelesaikan pembungkusan pesanan yang diperlukan dan memasuki bagian penjualan. Semua barang yang dibeli pelanggan dibayar penuh dengan uang tunai yang dapat diambil sekaligus. Setiap penjualan langsung masuk ke buku penjualan, dan sistem dilengkapi dengan uang tunai dan barang. Seluruh transaksi penjualan, sekecil apa pun, langsung terdokumentasi dalam hitungan detik oleh setiap karyawan yang terlibat dalam transaksi tersebut.”

2. Siapa saja konsumen yang datang membeli di Apotek Kampung Baru ?

“Seluruh pembayaran di Apotek Kampung Baru dilakukan secara tunai. Di Apotek Kampung Baru terdapat 10 a jenis pelanggan yaitu pelanggan tetap dan pelanggan paramedis. Jika ini adalah pembelian biasa, Anda dapat langsung menuju meja depan, mengidentifikasi barang yang Anda perlukan, dan

meminta staf penjualan menandatangani. Sementara itu, cukup ambil perbekalan yang diperlukan dari gudang depan atau belakang untuk paramedis. Cukup catat saja produk-produk yang dibutuhkan setelah selesai dibuat di buku pencatatan penjualan admin”.

3. Apakah ada program khusus yang digunakan untuk melacak penerimaan kas dan arus penjualan?

“Apotek tidak menggunakan program khusus untuk melacak arus keuangan mereka. Setiap pembelian yang dilakukan oleh pelanggan, berapapun biayanya, segera dicatat dalam buku penjualan.”.

4. Bagaimana proses pencatatan penjualan dan penerimaan kas di Apotek Kampung Baru ?

“Keesokan paginya, semua penjualan dimasukkan ke dalam buku penjualan dan diketik kembali di komputer. Misalnya, hari ini hari Senin. Apotek buka pada hari Senin mulai pukul 07.30 hingga 21.30 WIB. Semua penjualan yang dilaporkan dari subuh hingga malam akan dihitung di sana oleh petugas jam malam. Lebih spesifiknya, kartu inventaris yang digunakan Apotek Kampung Baru berbentuk lembaran kertas Buvalo berwarna hijau toska yang dipotong menjadi enam lembar per lembar. Barang yang terjual dicatat pada kartu stok, sehingga Anda dapat melacak produk yang terjual setiap hari. Apotek Kampung Baru menyimpan tiga jenis catatan keuangan: buku harian umum, catatan penjualan, dan jurnal penerimaan”.

5. Bagaimana proses pencatatan barang di gudang ? apakah ada aplikasi yang digunakan ?

“Apotek tidak menggunakan perangkat lunak khusus untuk melacak persediaan di gudang. ⁷ Kartu gudang digunakan untuk melacak barang yang masuk dan keluar gudang. Dengan menggunakan kartu gudang, saya dan staf lebih mudah memantau persediaan barang yang benar-benar dibutuhkan pelanggan atau obat-obatan yang sudah habis. Kedua, menyederhanakan proses pemeriksaan dengan menghilangkan kebutuhan untuk mengobrol-abrik bahan sisa atau habis. ⁶¹ Untuk mengetahui berapa jumlah barang yang ada di daftar penjualan dan berapa sisa stok di gudang, petugas penjemputan di gudang akan mencatatnya di kartu gudang”.

6. Apa saja kelemahan sistem pencatatan keuangan kas yang diterapkan saat ini ? Bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut ?

“Sejujurnya terdapat cukup banyak kelemahan pada pencatatan secara manual. Diantaranya boros terhadap waktu, karyawan yang bertugas selalu terikat dengan tempat, terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (Human Error), dapat terjadi manipulasi data/penipuan dan lainnya. Semua kekurangan di atas pernah terjadi di apotek ini. Sebenarnya untuk menanggulangi permasalahan tersebut, kami pernah bermitra dengan penyedia jasa aplikasi sistem informasi apotek secara online. Awalnya berjalan dengan sangat baik dan tidak ada masalah. Akan tetapi beberapa bulan setelah diterapkannya aplikasi tersebut, akuntan kami yang sekaligus berposisi sebagai kasir memutuskan untuk berhenti bekerja karena adanya kepentingan keluarga. Oleh karena itu tidak ada lagi yang benar benar mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sebenarnya apoteker kami mampu menggunakan aplikasi tersebut, akan tetapi dia tidak mungkin selalu stay di apotek karena terikat di tempat

kerja lainnya sehingga digantikan. Oleh karena itu akhirnya kami memutuskan untuk kembali ke pencatatan secara manual karena belum menemukan orang yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi tersebut”.

7. Seberapa penting sistem informasi akuntansi untuk mendukung pendataan barang dan pencatatan keuangan perusahaan menurut anda ?

“Sangat signifikan. Komponen terpenting dari Apotek Kampung Baru adalah sistem informasi akuntansi, yang meningkatkan fungsionalitas sistem dengan mengumpulkan, mengatur, dan menyampaikan informasi kepada pemilik apotek. Sistem informasi akuntansi masih menjadi komponen terpenting di apotek ini meskipun masih menggunakan pendekatan manual karena menampung seluruh data barang masuk dan keluar. Selain itu, kita juga dapat melihat informasi spesifik produk yang sudah terjual dan perlu diisi kembali, sehingga membantu pemilik apotek dalam menentukan strategi penjualan di masa depan. Hal ini membuat catatan sangat berguna untuk mengambil keputusan”.

8. Apakah kedepan ada rencana untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi untuk mencatat semua alur keluar masuk kas perusahaan ?

“Tentu saja ada. Sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online sangat membantu dalam pencatatan keluar masuk kas keuangan dan keluar masuk barang di gudang. Selain menghemat waktu, sangat jarang terjadi kesalahan pencatatan penjualan karena nama obat dan harga yang sudah otomatis tersedia di aplikasi tersebut. Saat ini apotek kami masih terus mencoba merekrut karyawan yang sesuai. Sebelumnya sudah pernah ada, namun keluar karena ada pekerjaan lainnya. Hal

ini jelas merugikan karena biaya yang tidak murah yang telah dikeluarkan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu saat ini pihak apotek telah membuat ketentuan baru yaitu perekrutan tenaga kerja dengan penandatanganan kontrak minimal satu tahun.”.

Dari wawancara ⁴⁸ di atas, dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang akan dibeli pelanggan di apotek desa baru akan dibayar tunai dan diambil secara bersamaan. Setiap karyawan yang menangani penjualan segera mencatatnya dalam buku catatan keuangan khusus dalam beberapa detik, berapapun nilai nominalnya. Seluruh pembayaran di Apotek Kampung Baru dilakukan secara tunai. Di Apotek Kampung Baru terdapat ¹⁰ dua jenis pelanggan yaitu pelanggan tetap dan pelanggan paramedis.

Apotek ⁷ tidak menggunakan program khusus untuk melacak arus keuangan mereka. Setiap transaksi, apapun produk atau harganya, segera dicatat dalam buku penjualan khusus. Kartu inventaris yang digunakan Apotek Kampung Baru berbentuk lembaran kertas Buvalo berwarna hijau toska yang dipotong menjadi enam bagian per lembar. Produk yang dijual dicatat pada kartu standar, sehingga Anda dapat melacak barang yang dijual setiap hari.

⁷ Kartu gudang digunakan untuk melacak barang yang masuk dan keluar gudang. Penggunaan kartu gudang memudahkan saya dan staf dalam memverifikasi inventaris produk yang benar-benar dibutuhkan pelanggan atau obat yang sudah habis.

Manager Apotek Kampung Baru mengatakan bahwa sejujurnya terdapat cukup banyak kelemahan pada pencatatan secara manual yang sedang diterapkan saat ini. Diantaranya boros terhadap waktu, karyawan yang bertugas selalu terikat dengan tempat, terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan (*Human Error*), dapat terjadi manipulasi data/penipuan dan lainnya. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, pihak perusahaan pernah bermitra dengan penyedia jasa aplikasi

sistem informasi apotek secara online. Namun akuntan/kasir memiliki kepentingan keluarga dan keluar. Akhirnya pihak apotek memutuskan untuk kembali ke pencatatan secara manual karena belum menemukan orang yang tepat untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Kedepannya pihak perusahaan mengatakan bahwa mereka sangat ingin kembali menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online karena lebih efektif dan efisien.

3.3 Pembahasan

Pembahasan kesimpulan dari jenis interpretasi dan hipotesis yang relevan dengan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan dan analisis yang telah dilakukan. Untuk mempermudah menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian, pembahasan penelitian telah dimodifikasi agar sesuai dengan fokus penelitian yang dimuat dalam makalah ini. Penjelasan mengenai temuan penelitian yang berkaitan dengan pengertian tersebut akan disajikan di bawah ini.

3.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di Apotek Kampung Baru

Komponen terpenting dari Apotek Kampung Baru adalah sistem informasi akuntansi yang berperan besar dalam menjamin berfungsinya sistem dengan mengumpulkan, mengatur, dan menyampaikan informasi kepada pemilik apotek. Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan, klaim S. Rahayu & Diana (2023). Sistem informasi terdiri dari beberapa elemen seperti orang, lokasi, instrumen, media, teknologi, protokol, dan kontrol. Tujuannya adalah membangun jaringan komunikasi yang konsisten dan terfokus yang dapat membantu mengelola tuntutan baik internal maupun eksternal. Sedangkan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan adalah kapasitas organisasi perusahaan untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengatur, atau mengawasi berbagai operasi penjualan yang dilakukan. Selain itu, informasi tentang bisnis yang menarik untuk menjalankan bisnis juga disediakan oleh sistem informasi akuntansi (Widiyanti & Wibowo, 2021).

Metode penjualan pada Apotek Kampung Baru ⁸ adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Mengikuti pesanan dari pembeli, penjual melakukan transaksi penjualan tunai dengan mengirimkan faktur penjualan, memenuhi pesanan pelanggan, dan mencatat penjualan (Tantowi, 2018). Berdasarkan analisis data di atas, terlihat bahwa SIA memegang peranan penting di Apotek Kampung Baru. Kenyamanan dan keamanan ditawarkan SIA dalam mengambil keputusan dan melakukan transaksi. karena data penjualan langsung dicatat dan dimasukkan ke dalam buku yang diberikan. Itu tidak dikirim ke komputer Apotek Kampung Baru sampai keesokan harinya.

³⁴ Apotek Kampung Baru menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk akuntansi penjualannya. Menurut sistem informasi akuntansi penjualan tunai, setelah bisnis menerima uang tunai dan pembelian, maka bisnis akan memberikan barang atau jasa baru kepada pelanggan. Bisnis ini menggunakan sistem penjualan tunai untuk mengelola operasi penjualan tunainya. Sistem penjualan tunai menurut Widiyanti & Wibowo (2021) adalah suatu cara yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menjual barang dengan cara meminta pelanggan membayar lunas sebelum barang tersebut diberikan kepada pelanggan. Produk dikirimkan pada saat pembeli membayar, dan transaksi penjualan kemudian dimasukkan ke dalam sistem.

Prosedur registrasi penjualan tunai, prosedur pemesanan penjualan tunai, serta prosedur pengemasan dan pengiriman merupakan tiga jenis prosedur penjualan tunai. Pembeli melakukan pemesanan kepada penjual, yang kemudian mengemas produk dan ⁸ menerima pembayaran dari pembeli sebelum mencatat penjualan tunai. Prosesnya mirip dengan sistem penjualan Kampung Baru.

²³ (Djami, 2022) mencantumkan catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai sebagai jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Di Apotek Kampung Baru, pembukuan ⁷ penjualan tunai yang terdiri dari jurnal

penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan di Apotek Kampung Baru, dan kartu gudang semuanya tertata dengan baik.

Berdasarkan temuan penyelidikan mereka, peneliti menemukan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan Apotek Kampung Baru sangat penting untuk kelangsungan jangka panjang dan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan. Hal ini konsisten dengan gagasan ² sistem informasi akuntansi, yang menyatakan bahwa sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung bisnis secara strategis ketika mereka menjalankan operasi bisnisnya. Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk memperlancar proses perolehan bahan baku dari vendor ketika memperoleh pasokan bahan baku untuk bisnis (Purnomo & Mubarak, 2022).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manual Apotek Kampung Baru saat ini masih belum berada pada kondisi terbaiknya. Hal ini disebabkan kesalahan pencatatan sesekali. Tentu saja pihak apotek akan mengalami kerugian akibat hal tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Djami, 2022) yang menunjukkan adanya risiko kesalahan pencatatan atau pencurian aset yang lebih tinggi pada pencatatan manual jika terjadi gangguan data.

Pihak apotek pernah mencoba menanggulangi masalah ini namun kembali terkendala pada sumber daya manusia yang belum sesuai untuk kembali menjalankan aplikasi ini. Hingga saat ini pihak perusahaan mengatakan bahwa mereka sangat ingin kembali menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi online karena lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu kedepannya pihak apotek telah membuat ketentuan baru yaitu perekrutan tenaga kerja dengan penandatanganan kontrak minimal satu tahun agar tidak terjadi masalah yang sama seperti sebelumnya.

3.3.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan di Apotek Kampung Baru

Kebijakan penerimaan kas bertanggung jawab untuk memproses transaksi penerimaan kas, menyerahkan setoran sebagai pembayaran, dan menyusun ringkasan penerimaan kas harian berdasarkan hasil analisis wawancara. Manajer departemen keuangan kemudian menemuinya untuk membahas dokumen. Apabila diperlukan akan dibuat catatan pada buku kas umum. Semua transaksi penerimaan kas harus dicatat, dan laporan keuangan bulanan harus dibuat, sesuai dengan kebijakan pendapatan departemen keuangan.

Dokumen pendukung pelaksanaan tersebut diperlukan agar sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat dilaksanakan dengan tepat dan tanpa hambatan. Penerimaan kas yang digunakan oleh fungsi terkait menjadi dasar penggunaan dokumen ini. Pencatatan yang digunakan oleh Apotek Kampung Baru adalah daftar pendapatan atau rekapitulasi pendapatan, berdasarkan analisis yang dilakukan di sana. Karena Apotek Kampung Baru masih menggunakan buku manual atau kertas, maka penerapannya belum efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian (H.F. Fitria & Sumarlan, 2023) yang menunjukkan rekapitulasi pendapatan dan pencatatan yang dilakukan baik secara tertulis maupun online, menunjukkan adanya kegagalan. Untuk lebih banyak kegunaan dan efektivitas, sebaiknya gunakan teknik online saja.

Berdasarkan analisis yang dilakukan di Apotek Kampung Baru, sistem dan prosedur penerimaan kas terdiri dari dua operasional yaitu teknik penerimaan kas dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Dalam pengertian ini, dokumen masih dicatat secara manual pada buku atau kertas.

Resep dokter merupakan sumber informasi yang dibutuhkan manajemen dalam sistem penerimaan kas untuk penjualan tunai. Informasi ini mencakup nilai uang yang dikumpulkan dari penjualan tunai obat resep serta rincian tentang obat itu sendiri, seperti nama, ketersediaan, harga beli, dan harga jual. Di sini, apoteker memeriksa ketersediaan obat, menyiapkannya, memberikannya kepada asisten

apoteker pengelola Apotek Kampung Baru, dan memasukkannya ke dalam buku catatan penjualan. Apoteker lah yang menangani hal ini. Sebagai asisten, pemilik Apotek Kampung Baru bertugas mengumpulkan uang hasil transaksi penjualan obat. Hal ini sejalan dengan literatur (Masnah, 2021) yang menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan manajemen dalam sistem penerimaan kas meliputi data resep, resep dokter, dan jumlah uang yang diterima dari penjualan obat resep yang dilakukan secara tunai.

BAB IV

20

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan Apotek Kampung Baru berjalan secara efisien dan metodis. Dalam hal penjualan dan penerimaan, Apotek Kampung Baru hanya menerima pembayaran tunai. Di Apotek Kampung Baru, kebijakan dan dokumentasi akuntansi telah diterapkan. Sedangkan pembelian dan kwitansi di Apotek Kampung Baru dicatat dalam sebuah buku dan selanjutnya diduplikasi di komputer keesokan harinya. Pada buku dan buku catatan, sistem pencatatan Apotek Kampung Baru masih cukup mendasar. Selain itu, catatan yang membuktikan transaksi harus menyertai setiap penjualan.
2. Beberapa kendala yang dialami oleh Apotek Kampung Baru dalam penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaannya adalah masih menggunakan metode pencatatan secara manual dan tidak adanya tenaga kerja yang sesuai untuk mengelola aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis online.

5.2 Saran

1. Sebaiknya tidak perlu bekerja dua kali untuk mencatat penjualan di Apotek Kampung Baru. Sebaliknya, bagian penjualan hanya membutuhkan komputer agar pencatatannya bisa lebih efektif. Oleh karena itu, komputer untuk pencatatan penjualan menerima semua informasi penjualan secara langsung agar tidak membebani dan mempercepat tugas administratif.
2. Sebaiknya Apotek Kampung Baru mempercepat proses perekrutan karyawan barunya agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman, M. S. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pada Dealer Indra Motor Yosowilangun*.
- Arrosid, A. J. (2022). *Audit atas Kas dan Setara Kas Berbasis International Standards on Auditing di PT DNSI oleh KAP Arif & Glorius*.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- Arum, A. P., & Nugroho, M. A. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 27–49.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Djami, Y. T. (2022). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)*. UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA.
- Fitria, H. F., & Sumarlan, A. (2023). Anlysis of Sales And Cash Receipt Accounting Information Systems In Efforts To Improve Internal Control (Case Study CV. Andalan Prima). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1219–1224.
- Fitria, I. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit Pada Pt. Nusantara Surya Sakti Bengkulu. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1).
- Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94–103.
- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). *Measurement Jurnal Akuntansi*, 12(2), 152–167.
- JK, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 172–192.
- Manarsis, E. N. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Kabupaten Tuban*. Universitas

Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

- Masnah, M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Apotek Al-Barroh*. Politeknik Palcomtech.
- Nurul Hafsyari Harahap. (2022). *Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt . Citra Gas Nusantara*.
- Pratama, M. H. (2018). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Purnomo, G. E., & Mubarak, H. (2022). Sistem dan prosedur akuntansi pembelian persediaan bahan baku sparepart di PT. Bengkalis Dockindo Perkasa. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(2), 184–190.
- Rahayu, K. (2022). *Laporan Kegiatan Tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Sewa Menyewa Alat Berat di PT Rachmat Kelantan Sakti*. Politeknik Palcomtech.
- Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). Sistem Informasi Manajemen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22–31.
- Rapina, R., & Susanto, A. (2017). An empirical investigation of the accounting information system quality. *Advanced Science Letters*, 23(11), 11629–11633.
- Sari, N., Kharlina, R., & Pratiwi, R. (n.d.). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT PADA OMSET PENJUALAN MOTOR HONDA DI PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk*.
- Tantowi, M. A. (2018). SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S . E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Oleh : Muhammad Hilmi Ghufr. *Analisis Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Sopir Angkot Di Kabupaten Jember, November*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/21149/>
- Wanti, A. A. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 68–78.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>

Yustika, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Pendapatan Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT. Sri Putra Rukun Sentosa Tahun 2020). *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(2), 63–68.

Zebua, D. P. F., Gea, N. E., & Mendrofa, R. N. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk di CV. Bintang Keramik Gunungsitoli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1299–1307.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN PADA APOTEK SEHAT DI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	116 words — 2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet	61 words — 1%
3	docplayer.info Internet	46 words — 1%
4	media.neliti.com Internet	46 words — 1%
5	nonosun.staf.upi.edu Internet	45 words — 1%
6	eprints.umm.ac.id Internet	44 words — 1%
7	repository.ub.ac.id Internet	44 words — 1%
8	eprints.uny.ac.id Internet	43 words — 1%
9	eprints.ubhara.ac.id Internet	41 words — 1%

10	text-id.123dok.com Internet	40 words — 1%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	36 words — 1%
12	123dok.com Internet	35 words — 1%
13	erepository.uwks.ac.id Internet	35 words — 1%
14	repository.stiedewantara.ac.id Internet	29 words — 1%
15	eprints.polsri.ac.id Internet	28 words — < 1%
16	eprints.walisongo.ac.id Internet	26 words — < 1%
17	de.scribd.com Internet	24 words — < 1%
18	www.neliti.com Internet	24 words — < 1%
19	Muhamad Rifaldi. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL", JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz, 2021 Crossref	21 words — < 1%
20	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet	21 words — < 1%

21	e-journal.unmas.ac.id Internet	21 words — < 1%
22	digilib.uinkhas.ac.id Internet	20 words — < 1%
23	repository.usd.ac.id Internet	19 words — < 1%
24	Kanang Adha Nugraha, Dyah Pravitasari. "PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI PEMBELIAN BARANG DAGANG TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL UD. PUTRA JAYA KABUPATEN TRENGGALEK", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023 Crossref	17 words — < 1%
25	repository.ibs.ac.id Internet	17 words — < 1%
26	repository.usu.ac.id Internet	17 words — < 1%
27	journal.arimbi.or.id Internet	15 words — < 1%
28	aninda21.blogspot.com Internet	14 words — < 1%
29	pagarpengetahuan.blogspot.com Internet	14 words — < 1%
30	journal.unimar-amni.ac.id Internet	13 words — < 1%
31	docobook.com Internet	12 words — < 1%

32	library.binus.ac.id Internet	12 words — < 1%
33	www.journal.unrika.ac.id Internet	12 words — < 1%
34	Dina Novita Sari, Sri Mulyani, Aried Sumekar. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK-TSO CABANG KRAKATAU", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2024 Crossref	11 words — < 1%
35	anzdoc.com Internet	11 words — < 1%
36	ejournal.unsrat.ac.id Internet	11 words — < 1%
37	eprints.unmas.ac.id Internet	11 words — < 1%
38	repository.uhn.ac.id Internet	11 words — < 1%
39	Leonardus I Made Deftrianto, David P. E. Saerang, Steven J. Tangkuman. "EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL LUCKY INN MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018 Crossref	10 words — < 1%
40	ejurnal.swadharma.ac.id Internet	10 words — < 1%
41	eprints.umpo.ac.id Internet	10 words — < 1%

42	pdfcookie.com Internet	10 words — < 1%
43	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	10 words — < 1%
44	repository.unpas.ac.id Internet	10 words — < 1%
45	adoc.pub Internet	9 words — < 1%
46	aplikasiinputbip.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
47	eprints.ums.ac.id Internet	9 words — < 1%
48	issuu.com Internet	9 words — < 1%
49	repo.palcomtech.ac.id Internet	9 words — < 1%
50	repo.uinsatu.ac.id Internet	9 words — < 1%
51	digilib.uin-suka.ac.id Internet	8 words — < 1%
52	ejournal.iaiiibrahimy.ac.id Internet	8 words — < 1%
53	eprints.pancabudi.ac.id Internet	8 words — < 1%

54	eprints.perbanas.ac.id Internet	8 words — < 1%
55	id.scribd.com Internet	8 words — < 1%
56	infoduniailmiah.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
57	journal.ikopin.ac.id Internet	8 words — < 1%
58	kumpulanartikelafifah.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
59	pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
60	repository.trisakti.ac.id Internet	8 words — < 1%
61	www.slideshare.net Internet	8 words — < 1%
62	, Said Saleh Salihi. "Analisis Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Baubau", Open Science Framework, 2021 Publications	6 words — < 1%
63	Atalya Permata Putri Zadok, Devi Ro'ayun Nurfarida, Momammad khubbi nur a. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PT. INDOMARCO PRISMATAMA", Open Science Framework, 2021 Publications	6 words — < 1%

64 DESY ISMAH ANGGRAINI, Pramandiyah Fitah Kusuma, Amanatur Rosidah. "Internal Control Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan", Jurnal Maneksi, 2023
Crossref 6 words — < 1%

65 ecampus.pelitabangsa.ac.id
Internet 6 words — < 1%

66 eprints.undip.ac.id
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF